

GAYA KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH PADA MASA PANDEMI COVID – 19 (CORONA VIRUS) di SDN 1 KARANGPURI, KEC.WONOAYU, KAB. SIDOARJO

Putra Anggara

Sekolah Tinggi Agama Islam An-Najah Indonesia Mandiri Sidoarjo

email.anggarap002@gmail.com

Abstract: Currently, almost all countries in the world are being hit by the COVID-19 outbreak. In the world of education, the outbreak of the corona virus has hampered face-to-face teaching and learning activities which usually take place in the classroom, with learning activities at home or called Study From Home (SFH). The policy of learning from home in the midst of the COVID-19 pandemic is based on the Circular Letter of the Ministry of Education and Culture of the Republic of Indonesia number 3 of 2020 regarding the prevention of Corona Virus Disease (COVID-19) in Education units, and on the Letter of the Secretary General of the Minister of Education and Culture number 35492/A.A5/HK/ 2020 dated March 12, 2020 regarding the Prevention of the Spread of Corona Virus Disease (COVID-19). The purpose of this study was to determine the leadership style of the Principal of SD Negeri 1 Karangpuri in achieving school goals and success during the COVID-19 Pandemic, what obstacles were faced by the Principal of SD Negeri 1 Karangpuri in achieving school goals and success during the COVID-19 Pandemic. and what efforts have been made by the Head of SD Negeri 1 Karangpuri in overcoming problems regarding his leadership style. The method used in this research is descriptive qualitative method. This results in a result that there are 4 leadership styles adopted by school principals, one of which is the Consultative, Instructive, Delegative, and Participatory Leadership Style.

Keywords: Leadership Style, Covid-19 Pandemic

Abstrak : Saat ini hampir seluruh negara di belahan dunia sedang dilanda wabah COVID-19. Dalam dunia pendidikan, adanya wabah dari virus corona ini menghambat kegiatan belajar mengajar tatap muka yang biasanya berlangsung dikelas, dengan aktivitas belajar di rumah atau disebut dengan Study From Home (SFH). Kebijakan belajar dari rumah di tengah pandemi COVID-19 ini, didasarkan pada Surat Edaran Kemendikbud RI nomor 3 tahun 2020 mengenai pencegahan Corona Virus Disease (COVID-19) pada satuan Pendidikan, dan pada Surat Sekjen Mendikbud nomor 35492/ A.A5/ HK/ 2020 tanggal 12 Maret 2020 perihal Pencegahan Penyebaran Corona Virus Disease (COVID-19). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui gaya kepemimpinan Kepala SD Negeri 1 Karangpuri dalam mencapai tujuan dan keberhasilan sekolah pada masa Pandemi COVID-19, Kendala apa saja yang dihadapi oleh Kepala SD Negeri 1 Karangpuri dalam mencapai tujuan dan keberhasilan sekolah pada masa Pandemi COVID-19 dan Upaya – upaya apa yang

dilakukan Kepala SD Negeri 1 Karangpuri dalam mengatasi masalah mengenai gaya kepemimpinannya. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif. Sehingga menghasilkan suatu hasil bahwasanya ada 4 gaya kepemimpinan yang dianut oleh kepala sekolah salahsatunya Gaya Kepemimpinan Konsultasi, Instruktif, Delegatif, dan Partisipatif.

Kata Kunci: Gaya Kepemimpinan, Pandemi Covid-19

Introduction

Saat ini hampir seluruh negara di belahan dunia sedang dilanda wabah COVID-19. COVID-19 adalah virus mematikan yang penyebarannya sangat cepat, oleh karena itu setiap negara yang ada di belahan dunia pada disibukkan dengan penetapan kebijakan baru dalam rangka untuk menghentikan penyebaran rantai virus COVID-19, termasuk negara Indonesia. Negara Indonesia telah menetapkan suatu kebijakan baru yakni Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) yang sudah diberlakukan di setiap daerah. Kebijakan baru ini , membuat perubahan – perubahan besar di beberapa sektor, seperti di bidang kesehatan, bidang ekonomi, maupun dalam dunia pendidikan.¹

Dalam dunia pendidikan, adanya wabah dari virus corona ini menghambat kegiatan belajar mengajar tatap muka yang biasanya berlangsung dikelas, dengan aktivitas belajar di rumah atau disebut dengan *Study From Home* (SFH).² Aktivitas belajar dengan jarak jauh dilakukan oleh siswa sebagai pengganti belajar di sekolah dengan memanfaatkan teknologi informasi.

Kebijakan belajar dari rumah di tengah pandemi COVID-19 ini, didasarkan pada Surat Edaran Kemendikbud RI nomor 3 tahun 2020 mengenai pencegahan *Corona Virus Disease* (COVID-19) pada satuan Pendidikan, dan pada Surat Sekjen Mendikbud nomor 35492/ A.A5/HK/2020 tanggal 12 Maret 2020 perihal Pencegahan Penyebaran *Corona Virus Disease* (COVID-19).³ Salah satu isi dari Surat Edaran tersebut adalah himbauan agar pembelajaran dapat dilakukan dari rumah masing - masing melalui pembelajaran jarak jauh atau pembelajaran daring.

¹ Unik Hanifah Salsabila, dkk. PERAN TEKNOLOGI DALAM PEMBELAJARAN DI MASA PANDEMI COVID-19. *Jurnal Penelitian dan Kajian Sosial Keagamaan*. Vol. 17 No. 2. (2020). Hal 188-198.

² Khamim Zarkasih Putro et al., “Pola Interaksi Anak Dan Orangtua Selama Kebijakan Pembelajaran Di Rumah,” *Fitrah: Journal of Islamic Education (FJIE)*. Vol. 1, No. 1 (2020). Hal. 126.

³ Ni Komang Astini Suni, “Thantangan Dan Peeluang Pemanfaatan Teknologi Informasi Dalam Pembelajaran Online Masa Covid-19,” *Jurnal Ilmu Pendidikan*. Vol 3, No. 2 (2020). Hal. 243.

Kebijakan – kebijakan yang turun untuk dapat diadopsi oleh seorang kepala sekolah, dimana seorang kepala sekolah adalah pemimpin, atau pemangku jabatan tertinggi disekolah atau suatu organisasi lingkup pendidikan di lingkungan sekolah. Dalam kondisi seperti ini, dibutuhkan gaya kepemimpinan yang sesuai dan efektif. Yang nantinya, didalam implementasi gaya kepemimpinan kepala sekolah akan membawa pengaruh bagaimana implementasi kebijakan/ sistem pendidikan di era pandemi seperti ini.

Dalam menerapkan gaya kepemimpinan dimasa pandemi COVID-19 saat ini, tentunya banyak permasalahan yang timbul atau terjadi oleh kepala sekolah terkait dengan kebijakan – kebijakan yang ada, baik permasalahan antar guru pendidik , antar peserta didik, atau wali siswa mengenai kebijakan yang ditetapkan. Misalnya, kebijakan dalam pendidikan jarak jauh, dimana kepala sekolah menghimbau dan membuat kebijakan baru dalam pengajaran dimasa pandemi yang harus diikuti oleh seluruh guru/pendidik dan peserta didik demi memutus rantai penyebaran COVID-19. Namun, disisi lain dalam proses pelaksanaannya banyak terdapat keterbatasan dan hambatan diantaranya tidak semua guru atau pendidik memiliki kemampuan dalam mengoperasikan *handphone* atau laptop canggihnya, bagi guru yang menguasai teknologi tentu hal ini tidak ada masalah. Namun sebaliknya, bagi guru yang masih gagap akan teknologi tentu hal ini akan menjadi masalah. Dampak dari permasalahan ini, adalah pembelajaran yang kurang efektif, kurangnya penyampaian materi pada siswa, hingga kurang tercapainya tujuan pendidikan.

Maka dari itu, perlunya peran gaya kepemimpinan kepala sekolah dalam memutuskan dan menyelaraskan segala bentuk kebijakan yang akan dibuat selama pembelajaran di masa pandemi berlangsung. Seperti kebijakan dalam bekerja dari rumah, meningkatkan kualitas dan kapasitas guru dengan memberikan pelatihan melalui webinar atau *workshop* tentang proses belajar mengajar selama pandemi, hingga memberikan layanan akses internet sebagai penunjang pembelajaran dikelas yang tidak dapat ketika pembelajaran luring.

Dengan segala bentuk kebijakan yang dikerahkan oleh kepala sekolah SDN 1 Karangpuri pada permasalahan yang terjadi. Adanya progress yang baik saat gaya kepemimpinan kepala sekolah yang diterapkan sekarang dengan kondisi pandemi saat ini demi keberlangsungan lembaga sekolah sebagai sebuah organisasi. Seperti para pendidik yang sebelumnya masih belum melek IPTEK dalam pembelajaran jarak jauh, sedikit demi sedikit mulai faham dalam mengoperasikan dan menginovasikan pembelajaran jarak jauh yang kreatif. Progress yang lain terlihat, seperti

terbiasanya para pendidik dalam melakukan pembelajaran jarak jauh sehingga tidak memberikan beban tersendiri kepada guru.

Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk meneliti gaya kepemimpinan seorang kepala sekolah SDN 1 Karangpuri, yang mana kepala sekolah dapat menempatkan gaya kepemimpinannya secara tegas namun bisa diterima oleh semua warga di lingkungan sekolah. Sehingga berdasarkan uraian diatas, maka penulis berinisiatif melakukan penelitian ilmiah dengan judul *Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Pada Masa Pandemi COVID – 19 (Corona Virus) di SDN 1 Karangpuri, Kec.Wonoayu, Kab. Sidoarjo*.

Theoretical Review

Leader/Kepemimpinan Kepala Sekolah

Pengertian dari Kepemimpinan didefinisikan sebagai lead yang memiliki arti memimpin, sedangkan kata leadership diartikan sebagai kepemimpinan yang diambil dari kata leader yang memiliki arti pemimpin.⁴ Secara istilah kepemimpinan dikatakan oleh Stephen P.R : "Leadership as the ability to influence a group toward the achievement of goals".⁵ Kepemimpinan merupakan suatu kemampuan untuk mempengaruhi individu atau suatu kelompok untuk tercapainya suatu tujuan yang apabila dirumuskan sebagai proses kegiatan yang mempengaruhi seseorang atau kelompok dalam usaha untuk pencapaian suatu tujuan dalam situasi tertentu.

Menurut Permadi, definisi dari kepemimpinan yaitu segala aktifitas untuk mempengaruhi perilaku orang lain atau seni untuk mempengaruhi perilaku manusia baik individu maupun berkelompok. 12 J.F Tahalele dan Soekarto Indrafahrudi mendefinisikan kepemimpinan adalah kegiatan dalam membimbing suatu kelompok sampai tercapai tujuan dari kelompok tersebut, dan tujuan tersebut merupakan tujuan bersama.⁶

Kepemimpinan menurut E.Mulyasa adalah suatu aktivitas dalam hal mempengaruhi orang – orang yang di arahkan dalam pencapaian suatu organisasi.⁷ S P Siagan, yang dikutip oleh Sulhan juga mendefinisikan bahwasanya kepemimpinan merupakan suatu energi yang menjadi penggerak

⁴ Purwono Sastro Amijoyo Dan Robert K. Cunningham, diambil pada Kamus Inggris-Indonesia (Semarang: Pt. Widya Karya). (2016), Hal. 224

⁵ Stephen P Robbins, *Organizational Behavior*(Mexico: Prentice Hall). (2013), Hal. 314

⁶ Sukarto Indrafachrudi Dan J.F. Tahalele, *Mengatur Bagaimana Memimpin Sekolah Yang Baik* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1996), Hal. 12

⁷ E. Mulyasa, “ *Manajemen Berbasis Sekolah, Konsep Strategi Dan Implementasi*”(Bandung: Pt. Rosdakarya). (2003), Hal. 107

pada suatu organisasi.⁸ Definisi Kepemimpinan dalam Islam , disebut dengan khalifah, wali dan imam. Di samping, khalifah, wali dan imam sebutan untuk seorang pemimpin atau kepemimpinan dalam praktiknya juga biasanya dikenal dengan Sultan dan Amir yang artinya bahwasanya menunjukkan pemimpin suatu Negara. Menurut al Maraghii, khalifah diartikan sebagai pelaksana wewenang Allah SWT dalam merealisasikan berbagai perintahnya dalam berkehidupan manusia.⁹

Methods

Penelitian tentang Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Pada Saat Pandemi COVID – 19 (*Corona Virus*) di SDN 1 Karangpuri, Kec.Wonoayu, Kab. Sidoarjo yang akan diteliti oleh peneliti menggunakan metode kualitatif. Dalam penelitian ini peneliti akan menggambarkan dan mengumpulkan data tentang gaya kepemimpinan kepala sekolah pada saat pandemic COVID-19 kemudian akan membuat kesimpulan guna dijadikan sebagai acuan bagi pembaca penelitian ini, dalam penelitian tentang gaya kepemimpinan kepala sekolah. Tempat atau lokasi yang akan dilakukan pada penelitian ini adalah SD Negeri 1 Karangpuri yang berada di Kecamatan Wonoayu, Kabupaten Sidoarjo. Waktu penelitian ini, dari bulan November hingga penelitian dianggap maksimal. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan beberapa cara, antara lain : Interview/wawancara, Observasi, Dokumentasi. Pencatatan hasil pengumpulan data. Sedangkan untuk sampel pada penelitian ini melibatkan Kepala Sekolah, guru, dan siswa.

Results and Discussion

Pengertian Kepemimpinan

Menurut Kamus Bahasa Inggris, mendefinisikan kepemimpinan diambil dari kata *lead* yang berarti memimpin, sedangkan kata *leader* adalah seorang pemimpin dan *leadership* adalah kepemimpinan.¹⁰

Secara istilah kepemimpinan dikatakan oleh Stephen P.R : "*Leadership as the ability to influence a group toward the achievement of goals*".¹¹ Kepemimpinan merupakan suatu kemampuan untuk mempengaruhi individu atau suatu kelompok untuk tercapainya suatu tujuan

⁸ Suwahid Sulhan, "Buku Ajar Administrasi Pendidikan" (Tulungagung: Stain). (2000), Hal. 83

⁹ Syafruddin, "Manajemen Lembaga Pendidikan Islam" (Jakarta: Pt. Ciputat Press).(2005), Hal. 194

¹⁰ Purwono Sastro Amijoyo Dan Robert K. Cunningham, Kamus Inggris-Indonesia(Semarang: Pt. Widya Karya). (2016), Hal. 224

¹¹ Stephen P Robbins, Organizational Behavior(Mexico: Prentice Hall). (2013), Hal. 314.

yang apabila dirumuskan sebagai proses kegiatan yang mempengaruhi seseorang atau kelompok dalam usaha untuk pencapaian suatu tujuan dalam situasi tertentu.

Kepemimpinan, juga didefinisikan oleh beberapa para ahli sebagai berikut : **(a)** Kepemimpinan adalah suatu perilaku oleh individu yang mengarah kepada aktivitas kelompok dalam mencapai sasaran tertentu.¹² **(b)** Kepemimpinan adalah suatu kemampuan oleh individu untuk memotivasi, dan mempengaruhi dan membuat orang lain mampu memberikan kontribusi dalam keberhasilan sekolah.¹³ **(c)** Kepemimpinan merupakan suatu pengaruh atasan atau pemimpin dalam hal mempengaruhi, membimbing, mendorong, mengarahkan, menggerakkan dan membangun relasi antara staff dan pihak lain dalam mencapai tujuan yang sudah ditetapkan.¹⁴ **(d)** Kepemimpinan merupakan suatu proses aktifitas atau kegiatan individu dalam menggerakkan orang lain dengan memimpin, mempengaruhi, membimbing orang lain dan bertindak layaknya seorang bapak (*father figure*), untuk mencapai sesuatu dengan hasil yang diharapkan.¹⁵ **(e)** Kepemimpinan merupakan pengaruh atasan atau pimpinan terhadap bawahan. Dimana para bawahan merasakan adanya kebanggaan, loyalitas, kepercayaan, dan rasa hormat kepada atasan, dan membuat mereka termotivasi untuk melakukan lebih dari apa yang di inginkan.¹⁶ **(f)** Kepemimpinan adalah bentuk kemampuan dalam mempengaruhi pihak lain melalui komunikasi secara langsung maupun tidak langsung dengan tujuan untuk menggerakkan orang – orang agar mempunyai kesadaran, pengertian dan senang hati bersedia untuk mengikuti segala kehendak pimpinan.¹⁷

¹² Hemphill, J.K., & Coons, A.E., "Development Of The Leader Behavior Description Questionnaire", In R.M.Stogdill & A.E.Coons (Eds), *Leader Behavior: Its Description And Measurement* (Columbus: Bureau Of Business Research, Ohio State University). (1957). Hal.7

¹³ R. J House, *A Theory Of Charismatic Leadership*. In J. G Hunt And L. L. Larson (Eds), *Leadership: The Cutting Edge* (Carbondale: Southern Illinois University Press). (1976). Hal 184

¹⁴ Eko Djatmiko, *The Effect Of The Principal's Leadership And Facilities On The Teacher's Performance Of State Junior High Schools Of Semarang Municipality*, *Jurnal Fokus Ekonomi* Vol. 1 No. 2 (2015) : 19 - 30, Issn : 1907-6304.Hal 23

¹⁵ D Katz, & Kahn, R. L, *The social Psychology Of Organizations* (2nd Ed) (New York: John Wiley). (1978). Hal. 528.

¹⁶ Thomas Stefanus Kaihatu Dan Wahyu Astjarjo Rini, "Kepemimpinan Transformasional Dan Pengaruhnya Terhadap Kepuasan Atas Kualitas Kehidupan Kerja, Komitmen Organisasi, Dan Perilaku Ekstra Peran: Studi Pada Guru-Guru Smu Di Kota Surabaya", *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan*. Vol.98, No. 1, (2017) Hal 51.

¹⁷ Benyamin Situmorang, *Influence Of Organizational Culture, Leadership, Interpersonal Communication, And Job Satisfaction To Organizational Commitment Of School Principals*, (Artikel Yang Dikeluarkan Oleh Universitas Negeri Medan), Hal 10.

DISCUSSION

Berikut ini akan peneliti uraikan hasil dari lapangan yang berkaitan dengan variable penelitian skripsi, yakni gaya dari kepemimpinan kepala SD Negeri 1 Karangpuri , Kab Sidoarjo. Hasil dari penelitian ini diperoleh dari hasil wawancara secara langsung di lembaga pendidikan yang bersangkutan, baik dengan kepala sekolah maupun dengan elemen – elemen yang lain yang memiliki hubungan dalam lingkup lingkungan sekolah. Gaya Kepemimpinan Kepala SD Negeri 1 Karangpuri Kab. Sidoarjo di Masa Pandemi COVID-19, yakni menggunakan empat gaya kepemimpinan diantaranya : (1) Gaya Kepemimpinan Konsultasi, Gaya Kepemimpinan secara Instruktif, Gaya Kepemimpinan Yang Bersifat Delegatif, dan Gaya Kepemimpinan bersifat Partisipatif.

Sedangkan kendala yang dihadapi Kepala SD Negeri 1 Karangpuri dalam Menerapkan Gaya Kepemimpinan di Masa Pandemi COVID-19 salahsatunya : (1) Kurangnya kesadaran dari bawahan baik itu dari pendidik maupun dari siswa tentang adanya pemanfaatan waktu, apalagi selama pandemi COVID-19 seperti ini segala akses penunjang pemebeajaran dikelas dijadikan serba daring, yang membuat permasalahan – permasalahan baru muncul apalagi terkait dengan manajemen waktu sehingga diperluhkannya solusi atau pemecahan masalah. (2) Kecerdasan emosional dan spiritual tenaga pendidik dalam menerapkan gaya kepeimimpinannya disekolah.

Dengan adanya kendala yang timbul maka Kepala Sekolah memiliki Upaya untuk mengatasinya salahsatunya dengan merekomendasikan para guru atau pendidiknya untuk mengikuti seminatr-seminar online yang tujuannya mampu meningkatkan menunjang SDM yang handal, peningkatan kualitas guru, mendorong guru untuk dapat meleak teknologi, memotivasi guru dan selalu memberikan motivasi kepada setiap bawahannya baik dalam hal pemberian insentif kepada setiap pendidik, maupun pengkoordinasian guru dan staf disekolah melalui kegiatan-kegiatan yang dapat mencapai tujuan sekolah.

Conclusion

Berdasarkan hasil penelitian tentang gaya kepemimpinan kepala sekolah pada masa Pandemi COVID-19 di SDN 1 Karangpuri Sidoarjo, maka dapat disimpulkan sebagai berikut: **(a)** Gaya Kepemimpinan Kepala SD Negeri 1 Karangpuri Kab. Sidoarjo di Masa Pandemi COVID-19 menggunakan empat gaya kepemimpinan, yakni : Gaya Kepemimpinan Konsultasi, Gaya

Kepemimpinan secara Instruktif, Gaya Kepemimpinan Yang Bersifat Delegatif, dan Gaya Kepemimpinan yang bersifat Partisipatif. **(b)** Kendala yang di hadapi Kepala SD Negeri 1 Karangpuri dalam Menerapkan Gaya Kepemimpinan di Masa Pandemi COVID-19, seperti kurangnya kesadaran dari bawahan baik itu dari pendidik maupun dari siswa tentang adanya pemanfaatan waktu, apalagi selama pandemi COVID-19 seperti ini segala akses penunjang pembelajaran dikelas dijadikan serba daring, yang membuat permasalahan – permasalahan baru muncul apalagi terkait dengan manajemen waktu sehingga diperluhkannya solusi atau pemecahan masalah. **(c)** Upaya Kepala Sekolah dalam Mengatasi Kendala yang dihadapinya di Masa Pandemi COVID-19 yakni dengan mengirim dan mengikutsertakan para guru dan pendidik dalam kegiatan – kegiatan pelatihan, yang tujuan kegiatan tersebut dapat meningkatkan SDM yang handal, dapat memotivasi guru, perbaikan potensi teknologi, dan kegiatan lainnya yang menunjang kualitas guru atau pendidik untuk menjadi yang lebih baik.

References

- Benyamin Situmorang, Influence Of Organizational Culture, Leadership, Interpersonal Communication, And Job Satisfaction To Organizational Commitment Of School Principals, (Artikel Yang Dikeluarkan Oleh Universitas Negeri Medan), Hal 10.
- D Katz, & Kahn, R. L, *The social Psychology Of Organizations* (2nd Ed) (New York: John Wiley). (2016). Hal. 528.
- Eko Djatmiko, The Effect Of The Principal's Leadership And Facilities On The Teacher's Performance Of State Junior High Schools Of Semarang Municipality, *Jurnal Fokus Ekonomi* Vol. 1 No. 2 (2015) : 19 - 30, Issn : 1907-6304. Hal 23
- Hemphill, J.K., & Coons, A.E., "Development Of The Leader Behavior Description Questionnaire", In R.M.Stogdill & A.E.Coons (Eds), *Leader Behavior: Its Description And Measurement* (Columbus: Bureau Of Business Research, Ohio State University). (1957). Hal.7
- Khamim Zarkasih Putro et al.,. (2020) "Pola Interaksi Anak Dan Orangtua Selama Kebijakan Pembelajaran Di Rumah," *Fitrah: Journal of Islamic Education (FJIE)*. Vol. 1, No. 1. Hal. 126.
- Ni Komang Astini Suni, (2020). "Thantangan Dan Peeluang Pemanfaatan Teknologi Informasi Dalam Pembelajaran Online Masa Covid-19," *Jurnal Ilmu Pendidikan*. Vol 3, No. 2. Hal. 243.
- Purwono Sastro Amijoyo Dan Robert K. Cunningham, *Kamus Inggris-Indonesia* (Semarang: Pt. Widya Karya). (2016), Hal. 224
- R. J House, *A Theory Of Charismatic Leadership*. In J. G Hunt And L. L. Larson (Eds), *Leadership: The Cutting Edge* (Carbondale: Southern Illinois University Press). (1976). Hal 184
- Stephen P Robbins, *Organizational Behavior* (Mexico: Prentice Hall). (2013), Hal. 314.

Thomas Stefanus Kaihatu Dan Wahyu Astjarjo Rini, “Kepemimpinan Transformasional Dan Pengaruhnya Terhadap Kepuasan Atas Kualitas Kehidupan Kerja, Komitmen Organisasi, Dan Perilaku Ekstra Peran: Studi Pada Guru-Guru Smu Di Kota Surabaya”, *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan*. Vol.98, No. 1, (2017) Hal 51.

Unik Hanifah Salsabila, dkk. (2020). PERAN TEKNOLOGI DALAM PEMBELAJARAN DI MASA PANDEMI COVID-19. *Jurnal Penelitian dan Kajian Sosial Keagamaan*. Vol. 17 No. 2. Hal 188-198.